

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan dasar yang diperlukan siswa untuk perkembangan selanjutnya. Selain itu pengajaran tersebut harus dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan berbahasa yang diperlukannya, bukan saja untuk berkomunikasi, melainkan juga untuk menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajari.

Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.¹ Setiap anak didik pasti mempunyai keterampilan yang mungkin hanya saja belum dapat dikembangkan sesuai penempatannya. Dari awal Allah memperingatkan hamba-hamba-Nya tentang nikmat yang telah diberikan kepada mereka berupa pahala menulis yang menjadi sarana untuk mendapatkan berbagai macam ilmu, seperti ayat yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya : “Nun, demi qalam dan apa yang mereka tulis”²

Jelas bahwa menulis merupakan anjuran yang tertera di dalam al-Qur'an, maka dengan demikian menulis mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami yang bersangkutan.

582 ¹ G. Setya Nugraha dan R. Maulina F, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karina, t.t), hlm.

² Al Jumanatul Ali, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 41

Melihat betapa pentingnya peranan menulis bagi kegiatan siswa sudah sewajarnya jika kegiatan tulis-menulis mendapat perhatian yang lebih dan sungguh-sungguh oleh semua pihak. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari kegiatan pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan formal, terutama pengajaran di Sekolah Dasar mengenai materi menulis harus diberikan di kelas-kelas rendah, selanjutnya di kelas tinggi sudah dikembangkan pada keterampilan menulis yang berbentuk mengarang.

Saat ini pada umumnya siswa kelas V MI Daarul Aitam Palembang dipandang belum mempunyai keterampilan menulis karangan dengan baik dan benar. Masalah ini disebabkan karena kurangnya kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran terhadap siswanya.³

Beberapa hal yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran menulis karangan tersebut, siswa kurang berminat terhadap proses pembelajaran menulis karangan. Hal tersebut terlihat pada saat guru memberi tugas untuk membuat sebuah karangan, banyak siswa yang menghabiskan waktunya untuk mencari ide tulisan dan mereka juga kesulitan untuk memilih kata-kata yang tepat yang akan digunakan untuk karangan mereka. Akibatnya tugas menulis karangan yang seharusnya selesai hari itu juga akhirnya menjadi tugas rumah lalu dikumpulkan hari berikutnya pada saat pelajaran Bahasa Indonesia selanjutnya.

³ Ronina, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Daarul Aitam Palembang, Palembang, Wawancara, 14 Mei 2016

Hal kedua, pembelajaran dalam kelas tersebut masih konvensional. Siswa duduk manis memperhatikan guru yang ada di depan. Selanjutnya guru memberi tugas untuk menulis karangan dengan memberikan sebuah judul karangan yang harus diciptakan oleh siswa. Padahal proses penciptaan karangan yang ideal yaitu dimulai dari sebuah pengalaman yang telah dialami oleh siswa. Hal tersebut membuat kreatifitas siswa tidak berkembang karena mereka dibatasi oleh judul tersebut.⁴

Beberapa hal tersebut yang merupakan faktor yang mengakibatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas V MI Daarul Aitam Palembang belum baik dan benar.

Indikator keterampilan menulis karangan:

- a. Siswa membuat karangan menggunakan tema yang aktual, sesuai dengan perkembangan anak, bermakna bagi kehidupan anak
- b. Siswa membuat karangan dengan memunculkan daya khayal tinggi, kreatif dan sangat mengesankan
- c. Siswa bersemangat dalam membuat karangan yang diperintahkan oleh Guru bersama kelompok yang telah di bagi
- d. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam membuat karangan yang diperintahkan oleh Guru bersama kelompok yang telah di bagi

⁴Ronina, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Daarul Aitam Palembang, Palembang, Wawancara, 14 Mei 2016

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan di kelas V MI Daarul Aitam Palembang masih kurang efektif karena pembelajarannya masih berorientasi pada keaktifan guru sebagai pengajar. Guru saat ini masih menggunakan sistem pengajaran yang konvensional yaitu pengajaran dengan model ceramah, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Serta berdasarkan pengamatan peneliti terhadap keterampilan menulis karangan para siswa menunjukkan umumnya masih rendah, hal ini disebabkan banyak para siswa masih belum bisa memahami pembelajaran tentang menulis karangan.⁵

Berdasarkan permasalahan tersebut, pemilihan dan penerapan strategi yang inovatif dan sesuai akan sangat mempengaruhi terhadap keterampilan menulis yang akan dicapai. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, penerapan strategi pembelajaran tidak dapat dilepaskan dalam setiap pembelajaran. Karena pada pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah bergantung dengan bacaan dan wacana-wacana yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Mata Pelajaran ini dianggap penting untuk diajarkan di Sekolah. BSNP (2006 A) menjelaskan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang study.⁶

⁵ Obsevasi, Proses Pembelajaran di MI Daarul Aitam Palembang kelas V, 14 Mei 2016

⁶ Fredy Dwi Kurniawan, *Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012). <http://dwikurniawanfredy.blogspot.in/2012/05/v-behaviorurldefaultvmlo.html>. Di Akses pada 6 Juni 2015, Pukul, 14:48

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dalam kaitan pentingnya proses pembelajaran siswa terhadap keterampilan menulis maka dalam menyusun skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Writing in the here and now (menulis di sini dan sekarang) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalahnya meliputi :

- a. Metode yang digunakan oleh guru masih bersifat metode tradisional, seperti metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.
- b. Minimnya sarana dan prasarana sekolah yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terhambat.
- c. Pemahaman siswa jadi terhambat karena keterbatasan waktu serta dalam proses pembelajaran masih menerapkan metode yang mengacu pada metode tradisional.
- d. Keterampilan menulis karangan siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rendah

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas masih banyak siswa yang memiliki keterampilan menulis yang rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan guru masih menggunakan metode yang konvensional dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia. Dan untuk mengatasinya peneliti mencoba dengan menggunakan strategi *Writing In The Here And Now* (Menulis di Sini dan Sekarang) untuk meningkatkan keterampilan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah yang telah ditentukan oleh penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana keterampilan menulis siswa kelas eksperimen yang diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang?
- b. Bagaimana keterampilan menulis siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang?
- c. Adakah perbedaan keterampilan menulis siswa kelas eksperimen yang diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) dengan keterampilan menulis siswa kontrol yang tidak diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dari permasalahan diatas adalah :

- a. Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa kelas eksperimen yang diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.
- b. Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.
- c. Untuk mengetahui adakah perbedaan keterampilan menulis siswa kelas eksperimen yang diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) dengan keterampilan menulis siswa kontrol yang tidak diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan berfikir dalam ilmu pengetahuan pendidikan terutama dalam hal

pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa di sekolah.

b. Secara praktis

- 1) Dengan diketahui ada tidaknya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran terhadap keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V, dapat dijadikan sebagai petunjuk kepada pendidik untuk menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan secara maksimal.
- 2) Dengan diketahuinya strategi pembelajaran yang baik dalam mempengaruhi keterampilan menulis siswa, maka diharapkan penerapan strategi pembelajaran dapat dikembangkan lebih lanjut.
- 3) Dapat menjadi masukan bagi guru dalam memperluas pengetahuan tentang penerapan strategi pembelajaran yang tepat untuk siswa agar keterampilan menulis karangan siswa dapat meningkat dan pengetahuan di bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 4) Memberikan informasi bagi sekolah dalam melakukan peningkatan dan perbaikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) untuk meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Madrasah

Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Setelah penulis mengadakan penelitian secara teratur, ada beberapa karya berupa skripsi yang membahas tentang strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) dan Keterampilan menulis, antara lain adalah sebagai berikut:

Liandiani (2009) dalam skripsinya “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Strategi Sugesti Imajinasi dengan Media Lagu di Kelas V.A MIN 2 Model Palembang*”. Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : keterampilan menulis karangan melalui metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media lagu dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar menulis karangan sederhana siswa kelas V.A MIN 2 Model Palembang dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian, penggunaan inovasi pembelajaran melalui media lagu dalam kegiatan pembelajaran terbukti mampu menarik perhatian dan kreatifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak membosankan. Untuk memupuk keberanian siswa dalam menulis karangan hasil karya sendiri. Semakin besar presentase keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran nilai rata-rata siswa semakin meningkat serta presentase ketumtasan siswa dalam belajar juga meningkat.⁷

⁷Liandiani, “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Strategi Sugesti Imajinasi dengan Media Lagu di Kelas V.A MIN 2 Model Palembang*”. Skripsi Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2009), hlm : 76

Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang keterampilan menulis karangan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas membahas tentang strategi sugesti imajinasi dengan media lagu, sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang).

Rogayaten (2009) dalam skripsinya “*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Explicit Intruction pada Siswa Kelas V di MI Nurul Falah Palembang*”. Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *ecplicit instruction* telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas V MI Nurul Falah Palembang. Hal itu dapat dilihat pada data yang diperoleh pada pra siklus, jumlah nilai seluruh siswa adalah 1.089 dibagi jumlah siswa sebanyak 18 orang, maka nilai rata-rata kelasnya 60,5. Pada siklus 1, jumlah nilai seluruh siswa adalah 1.197. Jika dibagi jumlah siswa sebanyak 18 orang, maka nilai rata-rata kelasnya adalah 66,5. Artinya 1,5 diatas standar KKM 65. Pada siklus 2, jumlah nilai seluruh siswa adalah 1375. Jika dibagi jumlah seluruh siswa sebanyak 18 orang, maka nilai rata-rata kelasnya adalah 76,3. Berarti mengalami peningkatan 11,3 dari standar KKM 65. Selain itu, pada siklus 2 ini 88,9% siswa yang tuntas secara indVidu mendapat nilai ≥ 65 .⁸

⁸Rogayaten, “*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Explicit Intruction pada Siswa Kelas V di MI Nurul Falah Palembang*”. Skripsi Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2009), hlm : 68

Perbedaannya adalah penelitian di atas membahas tentang strategi pembelajaran *explicit intruction*, sedangkan penelitian ini membahas tentang penerapan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang). Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang keterampilan menulis karangan.

Anggita Endah Dwi Hatmi (2010) dalam skripsinya “*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Think Talk Write dengan Media Visual Pada siswa kelas IV SDN Pakintelan 03*”. Berdasarkan analisa dan pembahasan penelitian dengan judul Peningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model Think Talk Write dengan Media Visual pada Kelas IV SDN Pakintelan 03, peneliti menyimpulkan:

1. Keterampilan menulis karangan deskripsi melalui Model *Think Talk Write* dengan media visual pada kelas IV SDN Pakintelan 03 dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I pertemuan I data aktivitas siswa memperoleh skor rata-rata 12,8 dengan kriteria Cukup. Pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II data aktivitas siswa meningkat dengan perolehan skor rata-rata 15,4 dengan kriteria baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I data aktivitas skor rata-rata 16,8 dengan kriteria Baik dan siklus II pertemuan II data aktivitas siswa dengan skor rata-rata 18,7 dengan kriteria Baik.

2. Keterampilan menulis karangan deskripsi melalui Model Think Talk Write dengan media visual pada kelas IV SDN Pakintelan 03 dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis siswa dengan data siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa sebesar 4 dengan kriteria cukup. Pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa sebesar 5,9 dengan kriteria baik. Siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa 7 dengan kriteria baik, dan pada siklus II pertemuan II nilai rataratanya 8,4 dengan kriteria baik. Dengan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa sudah mencapai indikator keberhasilan, maka hasil belajar bahasa Indonesia khususnya dalam menulis karangan deskripsi juga meningkat.⁹

Perbedaannya adalah penelitian di atas membahas tentang model Think Talk Write, penelitian ini membahas tentang strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang). Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang keterampilan menulis karangan.

Sheila Ayu Shofianingrum (2010) Dalam skripsinya “*Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi dengan Strategi Pembelajaran Writing In The Here And Now Siswa Kelas V di SDN 10 Surakarta*”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan

⁹Anggita Endah Dwi Hatmi, “*Peningkatan Keterampilan menulis karangan deskripsi Melalui model Think Talk Write dengan Media Visual Pada siswa kelas IV SDN Pakintelan 03*”. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan (Semarang: Jurnal Universitas Negeri Semarang: 2013), hlm 138-139. (online) <http://digilib.uns.ac.id/8378/1/COVER.pdf>. Di akses pada Kamis, 31 Maret 2016, pukul 14:50

dapat disimpulkan (1) penerapan strategi *Writing In The Here And Now* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas V SDN 10 Surakarta. Pada pra siklus nilai rata-rata yang dicapai siswa hanya mencapai 59,2. Pada siklus I meningkat menjadi 72,3 dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 77,5 (2) strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now* dapat meningkatkan perubahan perilaku siswa dari yang kurang baik menjadi baik. Hal ini dapat dilihat pada setiap siklusnya dalam pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi.¹⁰

Perbedaannya adalah penelitian di atas membahas tentang kemampuan mengembangkan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi di SDN 10 Surakarta, penelitian ini membahas tentang keterampilan menulis siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang strategi *Writing In The Here And Now*.

Himmatul Ulya (2010) Dalam skripsiya “*Pengaruh Strategi Writing In The Here And Now Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Babat*”. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan strategi *writing in the here and now* tergolong sangat baik dengan presentase 86,1% pada kategori 85%-100% dan keaktifan belajar siswa tergolong cukup baik dengan persentase 67% dan termasuk pada kategori 56%-

¹⁰ Sheila Ayu Shofianingrum, “*Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi dengan Strategi Pembelajaran Writing In The Here And Now Siswa Kelas V di SDN 10 Surakarta*”. Skripsi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Surakarta: Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013) (online) <http://digilib.ums.ac.id>. Di Akses pada Sabtu, 14 Mei 2016, pukul 21:43

75%, sedang dari analisa product moment menunjukkan adanya korelasi yang sedang atau cukupan antara pengaruh strategi *writing in the here and now* terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Babat.¹¹

Perbedaannya penelitian di atas membahas keaktifan belajar siswa sedangkan penelitian ini membahas tentang keterampilan menulis siswa. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang).

E. Kerangka Teori

1. Strategi Pembelajaran *Writing In The Here And Now* (Menulis di Sini dan Sekarang)

Aktivitas menulis memungkinkan siswa untuk memikirkan pengalaman yang mereka miliki. Sebuah cara dramatis untuk meningkatkan perenungan secara mandiri adalah dengan meminta siswa menuliskan laporan tindakan kala kini (present tense) tentang sebuah pengalaman yang mereka miliki (seakan itu terjadi di sini dan sekarang).¹²

¹¹ Himmatul Ulya, “Pengaruh Strategi *Writing In The Here And Now* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Babat”. Skripsi Pendidikan Agama Islam (PAI) (Surabaya: Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010) (online) <http://digilib.uinsby.ac.id>. Di akses pada 14 Mei 2016, pukul 22:12

¹² Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nuansa Cendikia, 2014), hlm. 198

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian

Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusasteraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan.¹³

b. Fungsi dan Tujuan

1) Fungsi

Standar kompetensi ini disiapkan dengan mempertimbangkan kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara serta sastra Indonesia sebagai hasil cipta intelektual produk budaya yang berkonsekuensi pada fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai (1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, (2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, (3)

¹³ Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 103

sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (4) sarana penyebarluasan pemakaian Bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, (5) sarana pengembangan penalaran, dan (6) sarana pemahaman beragam budaya Indonesia melalui khazanah kesusasteraan Indonesia.¹⁴

2) Tujuan

Secara umum tujuan umum pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

- a) Peserta didik menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
- b) Peserta didik memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
- c) Peserta didik memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- d) Peserta didik memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- e) Peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan

¹⁴ *Ibid*

kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

- f) Peserta didik menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.¹⁵

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

Tabel 1.1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<i>Menulis</i> Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.	Menulis laporan pengamatan/kunjungan berdasar tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

3. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah/writing skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran,

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 104

mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.¹⁶ Keterampilan menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.¹⁷ Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.¹⁸

Keterampilan menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah suatu proses dimana seseorang dapat menghasilkan karya tulis menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya yang dapat dibaca oleh diri sendiri ataupun orang lain.

b. Tujuan Menulis

Secara umum, tujuan orang menulis adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menceritakan sesuatu
- 2) Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan

¹⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 151

¹⁷ M. Atar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, (Bandung : Angkasa, 2007), hlm. 14

¹⁸ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2013), hlm. 3

¹⁹ Suparno dan Muhammad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis*, cet Ke-18 (Jakarta : UnVersitas Terbuka, 2008), hlm. 1.3

- 3) Untuk menjelaskan sesuatu
- 4) Untuk meyakinkan
- 5) Untuk merangkum²⁰

c. Isi atau Gagasan Tulisan

1) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber topik tulisan yang paling penting. Pengalaman seseorang merupakan fakta, suatu kenyataan hidup. Ia dapat menjadi renungan, bahan perbandingan, dan pengetahuan bagi orang lain apabila pengalaman itu dituliskan.

2) Pengamatan

Banyak hal dalam kehidupan yang tidak kita alami langsung, tetapi dialami orang lain. Akan tetapi, karena kita menyaksikan atau mengamati hidup orang itu, tentu dapat dijadikan bahan tulisan.

3) Khayalan atau Imajinasi

Manusia dibekali Tuhan kemampuan berkhayal atau berimajinasi. Dengan kemampuan itulah manusia mempunyai cita-cita, dan harapan.

4) Pendapat dan Keyakinan

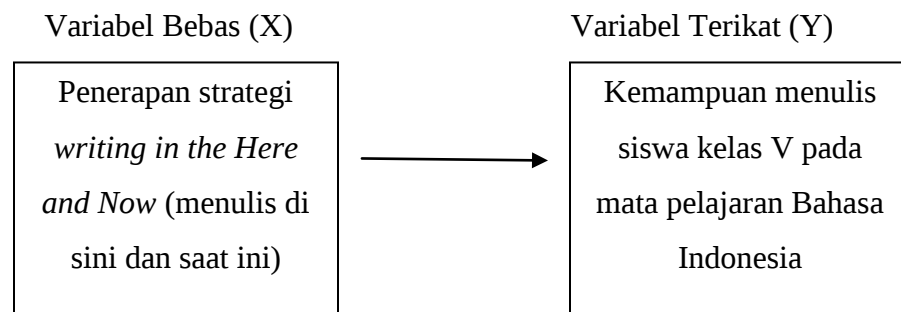
²⁰ M. Atar Semi, *Op.Cit.*, hlm. 14-21

Kemampuan lain yang dimiliki manusia normal ialah kemampuan berfikir dan kemampuan membedakan yang baik dan tidak baik. Ini dikarenakan manusia memiliki naluri berfikir dan etika.²¹

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.²² Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sedangkan variabel terikat adalah variabel luar yang merupakan variabel akibat. Dalam variable ini terdapat dua variabel, yaitu:



2. Definisi Operasional

²¹ M. Atar Semi, *Op.Cit*, hlm. 24-30

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan –Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-19, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 60

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan sebagai judul penelitian ini. Adapun batasan istilah yang dimaksud adalah:

- a. Strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) adalah suatu proses pembelajaran di mana guru akan menyuruh siswa untuk menulis pengalamannya sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru di dalam kelas, untuk memudahkan siswa dalam menulis karangan tersebut, guru akan menyuruh siswa untuk berimajinasi atau berkhayal seolah-olah sedang mengalami pengalaman yang akan ditulisnya tersebut supaya mudah dalam menulis karangan, sehingga guru dapat menilai bagaimana keterampilan menulis masing-masing siswa tersebut.
- b. Keterampilan Menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses dimana seseorang dapat menghasilkan karya tulis menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya yang dapat dibaca oleh diri sendiri ataupun orang lain. Keterampilan menulis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menulis karangan, misalnya karangan tentang pengalaman mereka. Jika keterampilan menulis siswa yang diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) lebih baik daripada keterampilan menulis siswa yang tanpa menerapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) maka bisa dikatakan strategi ini dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Adapun penilaian terhadap keterampilan menulis ini dilakukan melalui tes

mengarang, yaitu apakah di dalam karangan tersebut sudah memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang baik dan benar atau sebaliknya untuk kelas kontrol dan eksperimen yang artinya tes tersebut diberikan sebagai evaluasi akhir untuk mengukur keterampilan menulis siswa.

Langkah-langkah penerapan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang):

- 1) Guru memilih jenis pengalaman yang ingin ditulis oleh siswa. Pengalaman itu bisa dari masa lalu atau masa depan. Di antara kemungkinannya adalah:
 - a) Situasi belajar
 - b) Acara keluarga
 - c) Pengalaman dengan seorang teman
 - d) Liburan sekolah
 - e) Cita-cita
- 2) Guru memerintahkan peserta didik untuk menulis, saat sekarang, tentang pengalaman yang telah dipilih. Perintahkan mereka untuk memulai dari awal pengalaman dan menuliskan apa yang mereka alami dan rasakan. Perintahkan siswa untuk menulis sebanyak yang mereka suka tentang kejadian yang berlangsung dan perasaan yang ditimbulkan.

- 3) Guru memberikan waktu yang cukup untuk menulis. Siswa jangan sampai merasa diburu waktu. Bila sudah selesai, perintahkan mereka untuk membaca hasil renungan mereka di sini dan sekarang.
- 4) Guru mendiskusikan hasil pengalaman peserta didik tersebut
- 5) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan menindaklanjuti²³

G. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan kerangka teori yang telah dikemukakan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Alternatif (Ha): Ada perbedaan keterampilan menulis siswa antara kelas eksperimen yang diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) dengan keterampilan menulis siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak ada perbedaan keterampilan menulis siswa antara kelas eksperimen yang diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) dengan keterampilan menulis siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

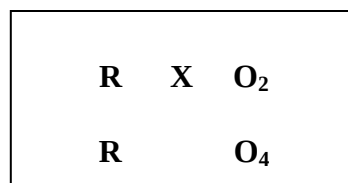
²³Elhefni, dkk., *Strategi Pembelajaran Relevansi Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Palembang: CV. Grafika Telindo), hlm. 29

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *true eksperimental* yang merupakan suatu eksperimen yang betul-betul dilakukan. Ciri-ciri utama penelitian ini adalah sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan berbentuk *Posttest-Only Kontrol Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok dipilih secara *random* (R). yaitu kelompok yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen) dan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol). Pengaruh adanya perlakuan adalah ($O_1 : O_2$). Kalau terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut, maka strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Daarul Aitam Palembang.



Posttest-Only Kontrol Design

Tabel 1.2
Tabel Penelitian

No	Hari / Tanggal	Keterangan
1	Jum'at, 22 Juli 2016	Perlakuan I
2	Sabtu, 23 Juli 2016	Perlakuan II
3	Senin, 25 Juli 2016	Perlakuan III
4	Selasa, 26 Juli 2016	<i>Posttest</i>

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data Kualitatif

Data kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen baik berupa perangkat pembelajaran yang disusun, hasil wawancara, maupun observasi yang dilakukan. Serta proses belajar mengajar tentang penerapan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) terhadap keterampilan menulis siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan dan tidak diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) yang diukur melalui data statistik dengan teknik pengukuran yang menggunakan tes, jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana yang menjadi objek penelitian di MI Daarul Aitam Palembang.

b. Sumber Data

Data dalam penelitian ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti itu sendiri. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

1) Sumber Data Primer

Data primer penelitian ini merupakan sumber pokok siswa yaitu tes hasil belajar yang diperoleh dari mengadakan eksperimen dalam penerapan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) untuk mengetahui keterampilan menulis siswa oleh peneliti, proses belajar mengajar dan lain-lain.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini merupakan data penunjang yang diperoleh dari arsip, dokumen, laporan wawancara, observasi, dan lain sebagainya.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.²⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang tahun ajaran 2015/2016, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.3
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1.	V.A	16	22	38
2.	V.B	18	22	40
Jumlah Seluruh Populasi		34	44	78

²⁴*Ibid.*, hlm. 118

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.²⁵ Teknik sampel dilakukan secara *Cluster Sampling* dari jumlah populasi dapat diambil untuk menjadi sampel penelitian. Teknik *Cluster Sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila subyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Misalnya jumlah siswa suatu sekolah atau jumlah penduduk suatu negara, provinsi, kabupaten. Untuk menentukan siswa mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan kelas populasi yang telah ditetapkan. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V.A dan V.B MI Daarul Aitam Palembang tahun ajaran 2015/2016, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.4
Sampel siswa kelas V MI Daarul Aitam Palembang

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
		Perempuan	Laki-laki		
1.	V.A	16	22	38	Kelas Eksperimen
2.	V.B	18	22	40	Kelas Kontrol
Jumlah Seluruh Sampel		34	44	78	

²⁵*Ibid.*, hlm. 121

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan sebagai landasan dalam mengambil kesimpulan sehingga dalam melakukan pengumpulan data harus mendapatkan data yang benar.

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di MI Daarul Aitam Palembang dengan cara bertanya secara langsung untuk mengetahui tentang penggunaan strategi pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumen berbentuk tulisan dan gambar. Digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah dan geografis MI Daarul Aitam Palembang, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan proses pembelajaran. Dengan adanya dokumentasi ini, maka hasil penelitian akan kredibel dan valid. Dokumen-dokumen yang dipilih itu sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

c. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat akan mengobservasi atau mengamati lokasi sebelum melakukan penelitian dan digunakan untuk guru mengobservasi peneliti mengenai sajian materi dengan menerapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang). Dalam hal ini akan digunakan observasi dalam bentuk daftar cek (*check list*).

d. Tes

Tes pada penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang digunakan peneliti untuk mengukur dan menilai keterampilan menulis siswa dalam pencapaian kompetensi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini tes yang diberikan berupa perintah membuat suatu karangan dan beberapa soal latihan. Karena penelitian ini berbentuk *Posttest-Only Kontrol Design*, maka tes akan diberikan baik kepada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol pada saat belajar mengajar telah selesai dilakukan yang artinya tes diberikan sebagai evaluasi akhir.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *test "t"*. Teknik *test "t"* digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian.

Rumus *test "t"*²⁶

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

Adapun pemilihan jenis rumus t_o di atas yang dipilih, karena rumus ini digunakan untuk dua sampel besar yang masing-masing sampel berjumlah lebih dari 30. Yang antara sampel tersebut tidak ada hubungan satu sama lain (berbeda kelas). Dimana sampel pertama (kelas eksperimen) diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) dan sampel kedua (kelas kontrol) tidak diterapkan strategi *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang). Antara keduanya sama-sama diberikan tes hanya pada akhir pembelajaran.

Langkah perhitungannya:

- a. Mencari Mean Variabel X (Variabel I), dengan rumus:

$$M_1 = M' + i \frac{\sum f'}{N_1}$$

- b. Mencari Mean Variabel Y (Variabel II), dengan rumus:

$$M_2 = M' + i \frac{(\sum f y')}{(N)}$$

- c. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel I dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum f x'}{N_1} \right)^2}$$

²⁶Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, Ed. 1-25, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 346-348

d. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel II dengan rumus:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum f y'}{N_2} \right)^2}$$

e. Mencari *Standard Error* Mean Variabel I, dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N - 1}}$$

f. Mencari *Standard Error* Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

g. Mencari *Standard Error* Perbedaan antara Mean Variabel I dan Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

h. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di atas, yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari beberapa pembahasan yaitu :

Bab I

Berisi judul penelitian, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis, dan metodologi penelitian.

Bab II

Berisi tentang landasan teori penerapan strategi pembelajaran *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang) antara lain pengertian penerapan, pengertian strategi pembelajaran secara umum, pengertian *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang), langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang), kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran *writing in the here and now* (menulis di sini dan sekarang). Dan keterampilan menulis yang meliputi pengertian menulis dan pengertian. Serta mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.

Bab III

Berisi tentang setting wilayah penelitian yang mencakup tempat penelitian, waktu penelitian, serta tahapan-tahapan penelitian.

Bab V

Merupakan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V

Dalam bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan dan saran.